**ABSTRAK**

Dinas Perhubungan Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah merupakan instansi pemerintah yang mengurusi urusan pemerintahan khususnya pada bidang perhubungan. Kinerja pegawai yang ada pada dinas tersebut khususnya pada bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan masih rendah, sehingga diperlukan pengawasan melekat dari pimpinan selaku kepala bidang. Masalah yang dialami pegawai merupakan masalah yang dihadapi oleh pimpinan, seperti tingkat kedisiplinan pegawai yang kurang serta belum meratanya pengetahuan pegawai terhadap tanggungjawab yang telah diberikan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kinerja pegawai Dinas Perhubungan khususnya pada Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dengan melakukan Pengawasan Melekat KABID LLAJ, sehingga dalam proses pelayanan terhadap masyarakat dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan melakukan pendekatan induktif. Selain itu, penulis menggunakan pengumpulan data informasi menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan pengamatan penulis dalam kegiatan magang menyimpulkan bahwa, pengawasan melekat KABID LLAJ di Dinas Perhubungan Kabupaten Sigi masih belum optimal. Dalam pelayanan masalah pemungutan retribusi angkutan sudah cukup optimal, namun masih terdapat banyak hambatan khususnya pada proses perilaku yang ditimbulkan oleh pegawai. Kinerja pegawai yang kurang, terhambat dikarenakan tingkat kesadaran diri, kedisiplinan, serta masih terdapatnya kecemburuan sosial diantara pegawai satu dan lainnya, sehingga mempengaruhi kualitas dan kuantitas hasil kerja yang diberikan masing-masing pegawai. Walaupun begitu, Dinas Perhubungan khususnya pada Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan melakukan upaya dalam mengatasi hambatan tersebut, seperti melakukan upaya memberikan pola pembinaan dan pengarahan kepada para pegawai sesuai dengan karakteristik pegawai, memberikan keteladanan yang baik, menciptakan suasanan kondusif sehingga tidak menimbulkan kegaduhan dalam bekerja, dan memberikan penghargaan serta sanksi atas perilaku yang ditimbulkan oleh pegawai dalam bekerja.

**Kata Kunci: Pengawasan Melekat, KABID LLAJ, Kinerja, Pegawai,**

**Dinas Perhubungan.**

***ABSTRACT***

*Communication department of Sigi regency, province of Sulawesi Tengah is a government institute that handled the governments communications chases. The employee’s performance in that sector especially at traffic and transportation can be said were not good enough, so that it needs a good control from the government itself. The problem that they were faced were the lacking of the discipline level of the employee and the employee’s knowledge of the responsibility given. The aim of this research was to increase the employees’ performance by doing Adhere Supervision of KABID LLAJ.*

*The method that was used was a qualitative descriptive which used an inductive approach. In addition, the researcher used interview technique for collecting the data, observe and documented the data.*

*Based on the researcher’s observation , the Adhere Supervision of KABID LLAJ was not good enough. In problem service the dues collected was good enough but there were still many obstacle especially in the processes that was caused by the employees the lack of employees ‘ performance were caused by the employees’ awareness, discipline and social jealousy. Despite of that, the communication department did some effort for handle that problem like giving advices and founding for their employees and also give a reward and sanctions for their employees performance.*

***Keywords: Adhere Supervision, KABID LLAJ, Performance***

***Employee, Communication Performance.***